


**KNOWLEDGE SOCIETY DAN
TANTANGAN BARU DALAM
PENGEMBANGAN PEND**

Telaah sosial budaya pendidikan

Oleh :
**ACHMAD HUFAD
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**





Tantangan baru (1) Kekacaun Global Baru

- Ekonomi, teknologi dan kelas sosial
 - (1) keynesianisme
 - (2) kapitalisme
 - (3) kelas-kelas sosial baru
- Globalisasi
 - (1) aliran ekonomi global
 - (2) aliran budaya global
 - (3) homogenisasi & fragmentasi
 - (4) heterogenitas & lokalisme
 - (4) hibridasi





Tantangan baru (2)

Postmodernisme

1. Modernisasi, modernisme, modernitas
2. Kekaburan/keruntuhan batas-batas budaya: tinggi—rendah, tradisional—modern, dsb.
3. Kanibalisasi dan peniruan
4. Identitas prular (jamak) dan ambigu





Pendidikan(PLS/PNF) dlm World System

- Ekistensi diri kaitan dg bangsa lain
- To make a living, to lead a meaningful life, to ennoble life
- Nilai-nilai baru yang dpt menjadi modal sosial (shared knowledge, shared trust, shared responsibility, associability, mutual understanding, cooperative learning).





PARADIGMA : LEARN HOW TO LEARN

**The only constant thing today is change
(Tom Peters).**

**Every organization today has to build into its very
structure the management of change
(P.F.Ducker).**

**Perubahan bukan aksidental efek ledakan
teknologi era informasi, tapi prinsip transformasi
alami yang kontinue menuju kesempurnaan.**

**Manusia memiliki instink untuk mengubah :
renewal ability.**

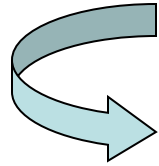




LEADING AND OUTSTANDING

Learning how to learn bertujuan :

Renewal ability, embrio **Masyarakat pengetahuan
(knowledge society)**



7 Karakter (habits) Kunci sukses :

1. Belajar terus menerus
2. Meradiaisi energi positif
3. Percaya pada orang lain
4. Hidup seimbang
5. Hidup memiliki peluang
6. Sikap sinergi, berlatih dan
7. Self improvement





KNOWLEDGE SOCIETY

Masy. Abad ke- 21

KS adalah masy dimana pengembangan pengetahuan maupun distribusi dan pengorganisasiannya, menjadi inti transformasi dan perubahan masy itu menuju keadaannya yang lebih sempurna

Ciri-ciri yang dimiliki meliputi :

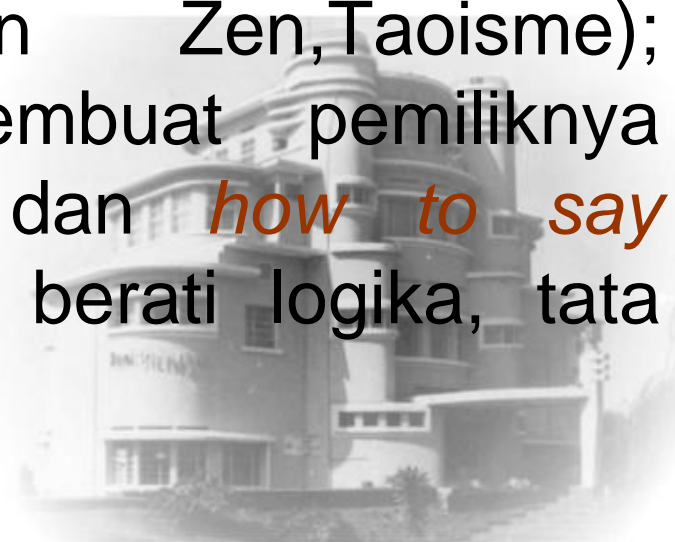
1. Demokratisasi
2. Pekerja pengetahuan (dari blue collar worker menuju knowledge worker)
3. Jaringan global (knowledge big bang)





5 Kunci Transformasi Masy

1. **Perubahan Radikal** dlm “**meaning knowledge**”. Pd zaman Plato (400 SM → th 1700) terdapat dua arti pengetahuan yang dianut masy : (1) pengetahuan diri, yang menunjukkan intelektual, moral, spiritual (Plato, Socrates, ajaran Zen, Taoisme); (2) pengetahuan berarti membuat pemiliknya mengetahui *what to say* dan *how to say* (Pitagoras, Konfusius) yang berarti logika, tata bahasa dan retorika.





5 Kunci Transformasi Masy

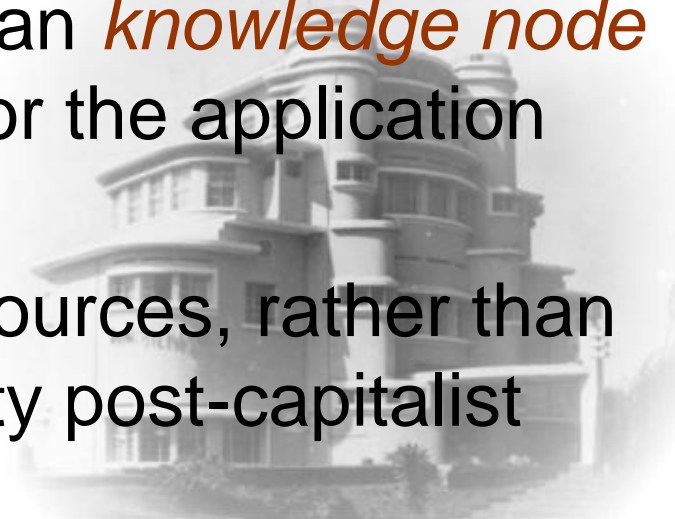
2. **Skill (keahlian atau techne).** Sampai sbIm tahun 1700 an cara mempelajari techne adalah ikut magang (learning to do, learning by experience) dalam techne tertentu. Setelah itu berkembang ragam sekolah teknologi terutama di Eropa (Perancis, Jerman)





5 Kunci Transformasi Masy

3. Keyakinan dan kesadaran kuat bahwa *“knowledge is the only meaningful resources today”* atau kini satu-satunya yang berarti hanyalah pengetahuan.
4. Pergeseran power dari *pemilik kapital* ke arah orang yang memiliki pengetahuan *knowledge node* atau manajer seb responsible for the application and performance of knowledge.
5. Knowledge has become the resources, rather than a resources is makes our society post-capitalist





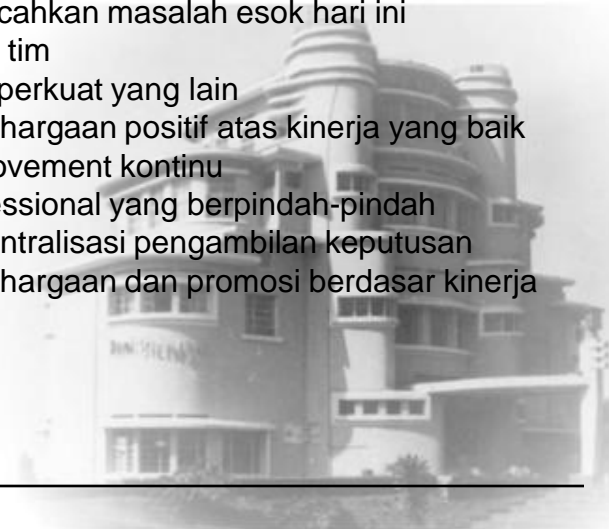
Ciri-ciri *Knowledge Society*

		Dari	Menjadi
1.	Power	Capital	Pengetahuan (Informasi)
2.	Pengetahuan	(+) Teknologi	(+) Teknologi dan Manajemen
3.	Sumber Daya	Sumber Daya Alam, Pekerja & Kapital	Pengetahuan Saja
4.	Sains	Fisika	1. Biologi 2. Matematika Abstrak & Aksiomatis
5.	Filsafat	Positivisme	Rasionalisme
6.	Ekonomi	Pasar Bebas	Pasar Global Bebas
7.	Bahasa	Bahasa Lokal dan Bahasa Inggris sebagai tambahan	Bahasa Inggris
8.	Pendidikan	Mengajarkan pengetahuan	Mengajarkan bagaimana untuk belajar
9.	Anggaran Pendidikan	Kurang dari 2 % GNP	Menuju lebih dari 20 % GNP
10.	SDM	Worker : pekerja berbasis keahlian dan pengalaman	Employee : pekerja yang mempunyai kemampuan belajar terus menerus
11.	Profesi Ideal	Insinyur Teknik	1. Manajer 2. Akademisi / Ilmuwan
12.	Manajer	Bertanggung jawab pada kinerja bawahannya	Bertanggung jawab atas aplikasi dan kinerja pengetahuan



Ciri-ciri *Knowledge Society*

		Dari	Menjadi
13.	Manajemen	1.Manajemen 2.Control dan kendali 3.Focus pada proses 4.Manajemen dengan control 5.Keputusan dengan perintah 6.Menerima status quo 7.Bereaksi pada perubahan 8.Me-manage krisis hari ini 9.Memecahkan masalah hari ini, hari ini 10.Kerja individual 11.Mengatur yang lain 12.Hukuman atas tingkah laku yang negative 13.Improvement periodic 14.Manusia organisasi 15.Sentralisasi pengambilan keputusan 16.Penghargaan dan promosi berdasarkan senioritas	1.Kepemimpinan 2.Visi dan Wawasan 3.Focus pada strategi 4.Manajemen dengan komitmen 5.Keputusan dengan konsensus 6.Mengambil resiko 7.Berinisiatif untuk merubah 8.Me-manage kesempatan esok hari ini 9.Memecahkan masalah esok hari ini 10.Kerja tim 11.Memperkuat yang lain 12.Penghargaan positif atas kinerja yang baik 13.Improvement kontinu 14.Professional yang berpindah-pindah 15.Desentralisasi pengambilan keputusan 16.Penghargaan dan promosi berdasar kinerja





Ciri-ciri *Knowledge Society*

		Dari	Menjadi
14.	Aplikasi Teknologi	Focus pada teknologi baru	Focus pada aplikasi baru dari teknologi baru
15.	State of the Art Teknologi	Otomatisasi dan Mesin-mesin Industri	Teknologi informasi dan telekomunikasi
16.	Trend Teknologi	Energi dan Materi	Informasi
17.	Persyaratan "civilized"	Bebas Buta Huruf	Bebas Buta Komputer dan Bisa Berbahasa Inggris
18.	Bisnis Prospektif	1.Hardware dan otomasi 2.Manufaktur 3.Padat Modal	1.Software dan solusi total terintegrasi 2.Informasi dan Media 3.Padat Ilmu
19.	Bidang "kunci"	Teknik Mesin, Teknik Kimia, Teknik Sipil	Teknik Informatika, Teknik Computer, Teknik Elektro, Teknik Industri, Manajemen Industri, Ilmu Pendidikan, Ilmu Komunikasi, Filsafat dan Ilmu Agama, Ilmu Bahasa dan Kesusastraan
20.	Pengetahuan yang dibutuhkan sebagai "resource"	Teknologi baru	1.Pengetahuan yang memberikan nilai produktivitas pada pengetahuan dan teknologi 2.Pengetahuan yang menunjukkan arah pengembangan pengetahuan baru yang bermanfaat, atau pengetahuan untuk melakukan inovasi sistematis, sebutlah istilah Jepangnya kaizen 3.Pengetahuan untuk menerapkan pengetahuan sehingga diperoleh organisasi efektif berbasis pengetahuan



LEADING AND OUTSTANDING

7 PRINSIP MENUJU KEMAJUAN

1. Keadilan
2. Keterbukaan/transparansi
3. Fair-ness
4. Kejujuran
5. Kepercayaan (trust)
6. Kerendeh-hatian (honesty)
7. Hasrat utk selalu menyempurnakan

If you think you're good, you're dead (jika Anda berfikir Anda baik, maka Anda mati)





Kehadiran pendidikan

Pendidikan merupakan **produk budaya** manusia untuk memenuhi kepentingan manusia, khususnya yang berkaitan dengan *pewarisan nilai-nilai dan pengembangan kecerdasan* dalam kaitan dengan peningkatan kualitas hidup manusia.





Makna Pendidikan

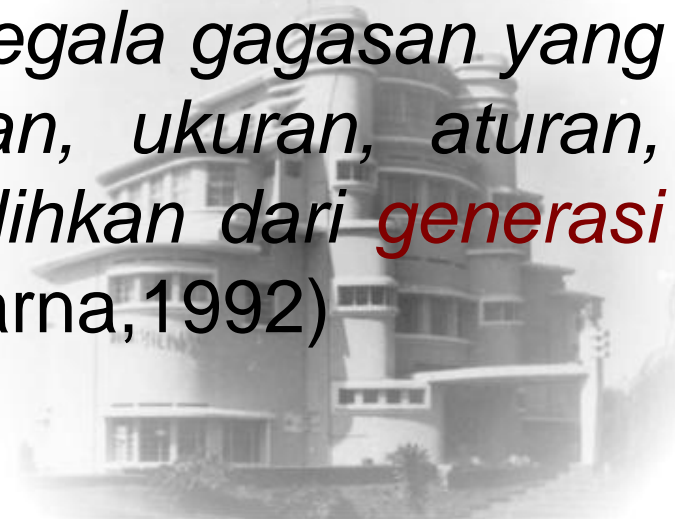
Dalam kajian ilmu sosial (khususnya sosio-anthropologi) pendidikan mencerminkan gejala, peristiwa kebudayaan, sehingga pendidikan tanpa orientasi budaya akan menjadi gersang dari nilai-nilai luhur. Karena itu upaya pendidikan diarahkan kepada keseluruhan aspek kebudayaan dan kepribadian, dan harus mengacu pada pembinaan cita-cita hidup yang luhur, yang harus mendorong "*self-education*".





Makna Pendidikan

Dilihat dari perspektif sosio-antropologis pendidikan adalah *“transformasi sistem sosial-budaya dari satu generasi warga masyarakat kepada generasi lainnya. Secara umum pendidikan ialah upaya dalam proses institusi pada suatu masyarakat berperan sebagai hantaran segala gagasan yang diakumulasikan dari pengetahuan, ukuran, aturan, dan cara-cara tertentu, guna dialihkan dari generasi yang tua kepada generasi muda”*. (Garna, 1992)





Makna Pendidikan

Manusia saat lahir blm memiliki kemampuan apapun, stlh berinterkasi dg lingkungan sosialnya, dpt berkomunikasi, memahami kebiasaan, adat istiadat, norma dsb, yang berlangsung terus seiring dg perkembangan fisik dan psikisnya, sehingga dpt menjadi bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial budayanya.

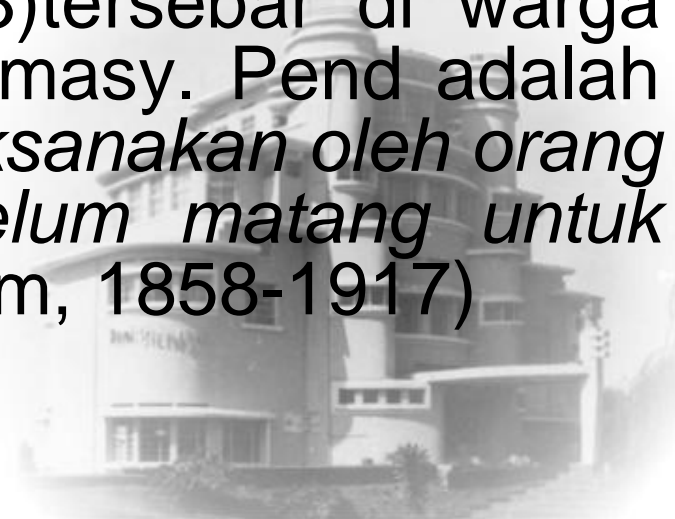
Hakekat pend adalah membentuk seseorang mnjadi mahluk sosial budaya, dlm arti individu yang mampu menjadi bagian dari komunitasnya, melalui orang lain yang dpt membantunya kearah itu.





Makna Pendidikan

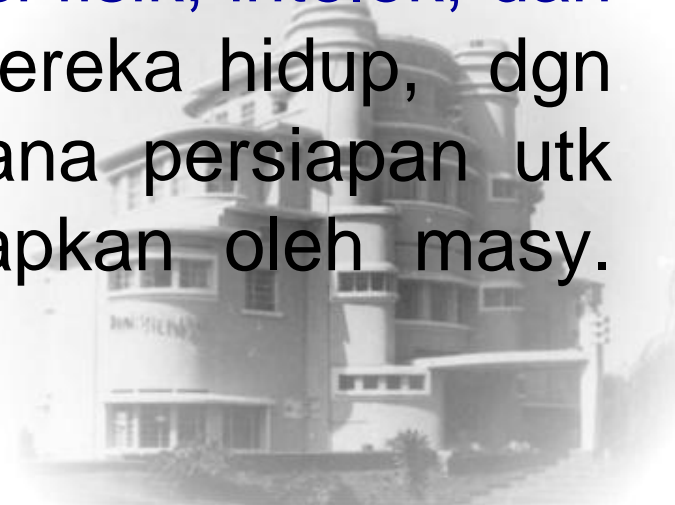
Pendidikan adalah sebuah fakta sosial, karena mengandung ciri: (1) berada di luar individu dan bersifat langgeng. Artinya telah ada sebelum individu lahir dan akan tetap ada meskipun individu berpulang ke asalnya; (2) memiliki daya paksa terhadap individu untuk melakukan dan menjalaninya; (3) tersebar di warga masyarakat, dan menjadi milik warga masyarakat. Pendidikan adalah *“proses mempengaruhi yang dilaksanakan oleh orang dewasa atas generasi yang belum matang untuk kehidupannya sosialnya”*. (Durkheim, 1858-1917)





Makna Pendidikan

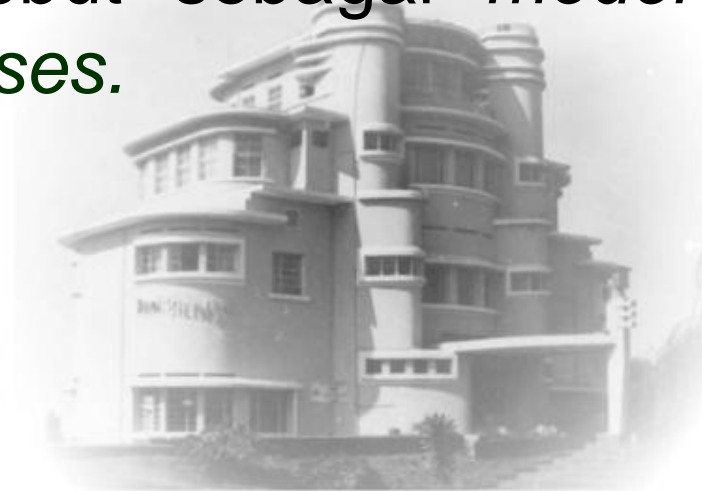
Pemaknaan pend. dipandang dari segi proses mempengaruhi yang dilakukan oleh generasi orang dewasa kpd mereka yg belum siap melakukan fungsi sosial budaya. Sasarannya adalah mengembangkan sejumlah kondisi fisik, intelek, dan watak sesuai tuntutan dimana mereka hidup, dgn begitu pend. tdk lain sbgai sarana persiapan utk hidup bermasyarakat yang disiapkan oleh masy. sendiri (Adiwikarta, 1988).





Makna Pendidikan

Pengertian pend. yg melukiskan dominasi masy. (yang diwakili oleh orang dewasa), dlm membentuk pribadi individu sbgai bagian usaha memelihara keseimbangan masy. atau disebut sebagai *model mekanis, organis, dan model proses*.





3 Model Definisi

1. *Model mekanis*, yaitu menggambarkan usaha mempertahankan apa yang ada dalam masy., dlm arti bahwa pend. sbgai upaya utk memberikan kemampuan menyesuaikan diri kpd keadaan yang diasumsikan tlah mantap;



3 Model Definisi

2. *Model organis*, yaitu mengandung konsep homeostatis, yakni yg melukiskan penyesuaian diri kpd lingkungan yg berubah, yg tanpa disertai perubahan pd struktur internal. Ini berarti pend. merupakan upaya memberikan kemampuan menyesuaikan diri sambil mempertahankan struktur masy.yg telah ada





3 Model Definisi

3. *Model proses*, yaitu menggambarkan perubahan pd struktur sesuai dengan keperluan menghadapi situasi lingkungan yg berubah. Ini berarti, bahwa pend. mengembangkan daya nalar dan kreativitas untuk kalau perlu mengubah struktur internal sesuai dgn tuntutan situasi yg berubah.





LEADING AND OUTSTANDING

Pend Sbg Pranata

Pend.sbgai pranata (institusi) merupakan fenomena yg tumbuh dlm masyarakat. Pranata pend. merupakan bagian yang tdk terpisahkan dari pranata-pranata lain dlm kehidupan manusia. Seperti pranata agama, budaya, ekonomi, teknologi, politik, ideologi, sosial, dlsb.





LEADING AND OUTSTANDING

Pranata Pend

Pendidikan adalah bagian penting bagi pengembangan pranata sosial di masyarakat. Sehubungan dengan itu, maka pendidikan sebagai pranata, pendidikan pun dapat berwujud sebagai lembaga penyelenggara pendidikan.





Pranata Pend

Lembaga atau organisasi penyelenggara pendidikan mencakup instansi-instansi pemerintah, organisasi swasta, dan lembaga kemasyarakatan yang dengan kewenangannya menyelenggarakan pendidikan dalam jalur pendidikan formal dan jalur non formal.



Definisi Operasional



Proses yg diusahakan dg sengaja di dlm masy. utk mendidik (atau membina, membimbing, membangun) **individu** dlm lingkungan sosial dan alamnya supaya secara bebas dan bertanggung jawab menjadi pendorong kearah perubahan dan kemajuan.





7 Tujuan Khusus

1. Mengembangkan sikap, pikiran, tingkah laku bebas setiap individu
2. Menumbuhkan nilai-nilai individualitas & mengurangi semangat konformisme
3. Mendidik pribadi-pribadi yang selektif, kreatif dan berpandangan luas
4. Melatih semangat & sikap leadership sosial untuk perubahan & kemajuan
5. Menumbuhkan kebiasaan untuk mengerti & menghargai perbedaan,
6. Melatih kemampuan & semangat kerjasama
7. Melatih kemampuan menghubungkan perbedaan dalam pengetahuan, ide, konsep untuk menciptakan yang baru



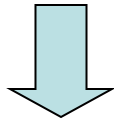
Lokal Knowledge

Sistem pengetahuan lokal (indigenous knowledge) adalah merupakan ungkapan budaya yang didalamnya terkandung tata nilai, etika, norma, aturan dan keterampilan dalam memenuhi tantangan dan kebutuhan hidup suatu masyarakat. Karenanya sistem pengetahuan lokal berkembang dari tradisi kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang bersahaja (tradisional) sebagai bahagian dari kebudayaannya. Kajian sistem pengetahuan lokal memberikan gambaran tentang kearifan tradisi masyarakat dalam mendayagunakan sumberdaya alam dan sosial secara bijaksana demi tetap menjamin keseimbangan lingkungan

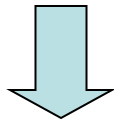


Masalah kebodohan/keterbelakangan

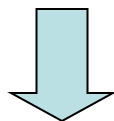
- Buta huruf, Siswa putus sekolah, siswa tinggal kelas
- Pengangguran (yang terpelajar)
- Dsb yang berkaitan keterbelakangan merupakan gejala :



Cultural ignorance (kebudayaan masa bodoh) yang learned ignorance/encultured ignorance



Penyakit cacat budaya (cultural blindness, reality blindness, encultured incapability/trained inability)



Sikap Tidak peduli atau masa bodoh yg membudaya



Peran pendidik



- Menggugah dan membangkitkan 'naluri ingin tahu', hasrat ingin belajar,
- Bagaimana membantu atau memfasilitasi setiap orang menciptakan proses belajar produktif, efektif, kreatif dan rekreatif.
- Apa yang harus diajarkan dan menjadi rasi belajar.







Belajar dalam makna PLS/PNF

- Belajar yaitu menuntut ilmu, mencari sampai menemukan sumber kehidupan, berguru sepanjang hayat, berguru sepanjang jalan dan berguru sementara bernafas.
- Orang yang belajar adalah orang yang mengalami (luluh diri dengan alam), mengayahati, menjiwai sehingga mampu merekam sabda alam
- Orang yg mampu mengolah hasil pengalaman, penghayatan dan penjiwaan menjadi pen-diri-an
- Kumpulan pendirian menjadi haluan hidup, pegangan hidup, menjadi action ideology (bukan official ideology)





Makna (lanjutan): lima jenis rangkaian kegiatan

1. Belajar bagaimana belajar
 2. Belajar bagaimana belajar sesuatu
 3. Belajar menguji dan mempraktekan cara dan seni belajar di tengah realitas
 4. Belajar bagaimana memetik pelajaran, memungut ilmu dari proses belajar
 5. Belajar bagaimana menjadikan pelajaran yang dipetik sebagai rasi dalam proses penjelmaan diri, penjelmaan orang lain dan perkembangan lingkungan hidup
- 

LEADING AND OUTSTANDING

Hatur Nuhun

Matur Nuhun

Terima kasih banyak
Thank you very much

Arigatou Gozaimasu

Jazzakumullahu Khairan Katsira

